

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan mendaki gunung merupakan salah satu kegiatan di alam bebas yang memerlukan persiapan, peralatan lengkap, pengalaman, serta kekuatan fisik & mental. Tujuan dari melakukan pendakian gunung biasanya adalah berusaha mencapai puncak tertinggi dari sebuah gunung untuk menikmati keindahan alam didalamnya. Kegiatan mendaki gunung semakin hari menjadi sebuah tren yang dilakukan oleh banyak orang [1].

Peningkatan minat pendakian gunung yang disertai dengan meningkatnya jumlah orang yang mendaki membuat gunung kini menjadi tempat yang ramai. Hal tersebut membuat banyak orang yang meremehkan kegiatan mendaki gunung. Para pendaki pemula yang hanya mengikuti tren belum mengetahui secara mendalam tentang seberapa bahayanya mendaki gunung tanpa persiapan yang matang [2].

Salah satu gunung favorit yang ada di Jawa Tengah adalah Gunung Slamet, yang terletak di perbatasan Kabupaten Purbalingga, Banyumas, Brebes dan Tegal. Gunung Slamet adalah gunung yang memiliki julukan atap Jawa Tengah dikarenakan memiliki ketinggian 3.428 mdpl yang menjadikannya gunung tertinggi di Jawa Tengah. Daya tarik pada gunung ini yaitu pemandangan alam yang indah, keanekaragaman hayati, tantangan jalur pendakian, budaya dan kepercayaan lokal, serta keberagaman jalur pendakian. Salah satu jalur pendakian favorit adalah via Bambang, yang berlokasi di Bambang, Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Purbalingga, Jawa Tengah [3].

Basecamp pendakian Gunung Slamet via Bambang memberikan aturan - aturan yang harus ditaati dan terdapat prosedur pendakian yang harus dilakukan. Karena Gunung Slamet adalah gunung tertinggi di Jawa Tengah, tentu saja membutuhkan peralatan & persiapan yang matang sebelum melakukan pendakian. Sayangnya disana tidak memberikan informasi terkait peralatan dan persiapan apa saja yang harus disiapkan sebelum mendaki di Gunung Slamet. Berdasarkan

penuturan dari pengelola basecamp Gunung Slamet via Bambangan, sering terjadi kecelakaan seperti pendaki hilang sebelum adanya perbaikan jalur pendakian, kaki kesleo, dan tubuh meriang saat melakukan pendakian. Rangers dari pihak basecamp berjaga selama 24 jam untuk mengantisipasi adanya laporan yang masuk untuk permintaan evakuasi. Permintaan yang sering dilaporkan yaitu kaki kesleo dan badan meriang yang disangka hipotermia. Hal ini menandakan bahwa pendaki masih belum memiliki pengetahuan & persiapan yang matang untuk mendaki. Proses pengecekan laporan dan data pendaki dari pihak basecamp juga memakan waktu lama apabila terdapat banyak pendaki pada hari tersebut.[4].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan *website* manajemen persiapan & keamanan pada pendakian Gunung Slamet via Bambangan dapat memberikan informasi lengkap kepada pendaki mengenai persiapan pendakian, seperti persiapan fisik & mental, serta peralatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan dan keselamatan para pendaki sebelum mendaki gunung. Selain itu, dengan adanya *website* ini dapat mempercepat melakukan pengecekan laporan dan pencarian data pendaki bagi pihak *basecamp*.

Dalam perancangan *website* ini, metode scrum dipilih untuk pembuatan perangkat lunak. Metode *Scrum* mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama pengembangan *website*. Selain itu, *Scrum* dapat mengembangkan sistem informasi yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan dan memenuhi tujuan yang diinginkan [5].

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini untuk merancang dan membangun *website* manajemen persiapan dan keamanan pendakain Gunung Slamet via Bambangan dengan metode *Scrum*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kesiapan dan keselamatan bagi yang ingin mendaki di Gunung Slamet via Bambangan. Serta mempercepat proses pengecekan laporan dan pencarian data pendaki oleh pihak *basecamp*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang ditemukan pada penelitian ini yaitu kurangnya persiapan dan keamanan para pendaki saat melakukan pendakian gunung sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan saat mendaki gunung. Serta proses pengecekan barang bawaan, laporan dan pencarian data pendaki yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, beberapa pertanyaan penelitian berikut muncul.

1. Bagaimana cara merancang website manajemen persiapan dan keamanan pada pendakian Gunung Slamet Via Bambangan menggunakan metode *Scrum*?
2. Bagaimana menguji fungsionalitas pada *website* manajemen persiapan dan keamanan pada pendakian Gunung Slamet Via Bambangan menggunakan *blackbox testing*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun *website* manajemen persiapan dan keamanan untuk memberikan informasi lengkap mengenai persiapan pendakian, seperti persiapan fisik & mental, serta persyaratan dan peralatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan dan keselamatan para pendaki berbasis *website* pada Basecamp Gunung Slamet Via Bambangan dengan metode *Scrum*. Serta memudahkan pihak basecamp dalam melakukan pengecekan barang bawaan, laporan dan pencarian data pendaki.
2. Mengetahui hasil pengujian fungsionalitas dari *website* manajemen persiapan dan keamanan pendakian sudah berjalan dengan baik atau belum.

1.5 Batasan Masalah

1. Fokus penelitian hanya pada *website* manajemen persiapan dan keamanan pendakian Gunung Slamet via Bambang.
2. *Website* ini dibangun menggunakan *HTML, CSS, PHP*.
3. *Website* ini tidak melakukan sistem pelacakan untuk pendaki.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dituliskan. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti
 - Menambah wawasan selama proses pengembangan dan penelitian tugas karya tulis ilmiah.
2. Manfaat bagi pengelola basecamp
 - a. Membantu menyediakan informasi terkait persiapan pendakian sesuai SOP.
 - b. Meningkatkan keamanan pada pendakian Gunung Slamet
 - c. Membantu pengecekan persyaratan dan perlengkapan bagi rombongan pendaki
 - d. Membantu pengecekan status pendaki sudah turun atau belum
3. Manfaat bagi pendaki
 - a. Mendapatkan informasi lengkap terkait pendakian Gunung Slamet
 - b. Mendapatkan informasi terkait persiapan dan keamanan sebelum melakukan pendakian
 - c. Membantu persiapan persyaratan dan perlengkapan bagi pendaki
 - d. Meminimalisir terjadinya kecelakaan saat pendakian